



**MENINGKATKAN KETERAMPILAN SERVIS BAWAH BOLA
VOLI MELALUI PENERAPAN MODIFIKASI BOLA PADA
SISWA KELAS VII A SMP NEGERI 1 KARANG TINGGI
KABUPATEN BENGKULU TENGAH**

SKRIPSI

Oleh:

**Nopan Dwi Satria
NPM. A1H009062**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN JASMANI DAN KESEHATAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS BENGKULU**

2014

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim. Dengan memanjat puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Meningkatkan Keterampilan Servis Bawah Bola Voli Melalui Penerapan Modifikasi bola Pada Siswa Kelas VII A SMP Negeri 1 Karang Tinggi.”

Tujuan penulisan skripsi ini untuk melengkapi persyaratan guna mencapai gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi S-1 Penjaskes Fakultas Keguruan dan ilmu Pendidikan Universitas Bengkulu.

Skripsi ini dapat terwujud atas bantuan dari berbagai pihak, maka dari itu penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dan membimbing penulis dalam penyelesaian skripsi ini. Sehubungan dengan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada yang terhormat :

1. Bapak Drs. Tono Sugihartono, M.Pd. Selaku Ketua Prodi Penjaskes FKIP Universitas Bengkulu.
2. Ibu Dra. Yarmani, M.Kes, selaku sekretaris prodi Penjaskes FKIP Universitas Bengkulu.
3. Bapak Drs. Ari Sutisyana, M.Pd, selaku pembimbing 1, yang memberikan bimbingan dalam penyelesaian skripsi ini serta masukan dan selalu memotivasi dalam penyelesaian skripsi ini.
4. Bapak Drs. Syafrial, M.Kes, selaku pembimbing 2, yang juga memberikan bimbingan dan masukan demi terselesaikannya skripsi ini.

5. Rekan-rekan seperjuangan mahasiswa S-1 Penjaskes angkatan 2009 yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis menyadari masih banyak terdapat kesalahan dan kekurangan, maka dari itu penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun.

Akhirnya, penulis doakan semoga kebaikan yang diberikan kepada penulis mendapat imbalan dari Allah SWT.

Bengkulu, 2014

Penulis,

Nopan Dwi Satria

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin dan meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran penulis lain, yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri dan atau tidak terdapat bagian atau keseluruhan tulisan saya ini diambil dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan terhadap penulis aslinya.

Apabila saya melakukan hal tersebut di atas baik sengaja atau tidak sengaja dengan ini saya menyatakan menarik skripsi yang saya ajukan sebagai hasil tulisan saya sendiri. Apabila kemudian saya ternyata melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, berarti gelar dan ijazah yang diberikan Universitas batal saya terima.

Bengkulu, 2014
Yang membuat pernyataan



Nopan Dwi Satria
NPM. A1H009062

Motto dan Persembahan

Motto

- *Jalanilah kehidupan ini dengan kesabaran, usaha dan do;a niscaya Allah akan memberikan kemudahannya*
- *Janganlah berkata tidak bilamana belum mengetahui isi maknanya*
- *Perkataan adalah ungkapan hati nurani*
- *Jikalau ada kemauan pasti ada jalan*
- *Kegagalan adalah sebuah pelajaran, pelajarilah kegagalan itu dan teruskan menuju sukses yang lebih baik lagi*

Persembahan

- *Kedua orang tuaku yang telah melahirkan dan membesarkan aku dan mendidik dengan penuh ksabaran serta kasih sayang dan keikhlasan*
- *Saudara-saudaraku yang telah memberikan semangat beriring doa dalam menyelesaikan skripsi ini*
- *Dan kepada rekan-rekanku mahasiswa S-1, terima kasih atas segala bantuan yang telah diberikan dalam penyelesaian studi ku*

Abstrak

Nopan Dwi Satria : Penerapan Bola Modifikasi Sebagai Upaya Meningkatkan Keterampilan Servis Bola Voli Siswa Kelas VII A SMP Negeri 1 Karang Tinggi. Skripsi. Bengkulu : Program Studi Penjaskes Universitas Bengkulu 2014

Tujuan dari penelitian ini adalah Untuk mengetahui peningkatan keterampilan servis siswa setelah mendapat pembelajaran melalui modifikasi bola. Metode dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas, yang berarti penelitian ini hanya berlaku pada kelas yang diujikan. Subjek dari penelitian ini adalah siswa Kelas VII A SMP Negeri 1 Karang Tinggi yang berjumlah 35 siswa. Dalam penelitian ini membandingkan hasil uji tes dari pra tes hingga uji tes siklus 2. Nilai dari uji tes pra siklus didapat 42,8 % pada kategori cukup, yang artinya keterampilan siswa masih kurang dalam menguasai teknik servis bola voli. Pada siklus 1 didapat nilai sebesar 71,4 %, terjadi peningkatan dalam keterampilan servis bola voli meskipun masih dalam kategori cukup . Pada siklus 2 didapat nilai sebesar 80 % pada kategori nilai baik. Jadi dapat kita tarik kesimpulan dengan pembelajaran teknik servis dan modifikasi bola voli menggunakan bola karet dapat meningkatkan keterampilan servis bola voli siswa dan meningkatkan semangat belajar siswa dalam proses pembelajaran pendidikan jasmani. Peningkatan ini karena siswa bersemangat dalam melakukan pembelajaran servis menggunakan bola karet yang lebih ringan dan tidak keras dari bola voli biasa.

**Kata Kunci : Bola Modifikasi
Keterampilan Servis Bola Voli**

Abstract

Dodi Aryanto : Application Of A Modification In An Effort To Improve The Servicing Of Volleyball Skills Students Of Class VII A With SMP Negeri 1 Karang Tinggi . Skripsi. Bengkulu: Bengkulu University Course Penjaskes 2013

The purpose of this research is to know the skills improvement service learning students having obtained through modification of the ball. The method in this research is the research action class, which means that the study applies only to classes that are to be tested. The research subject is student SMP Negeri 1 Karang Tinggi the aggregate 35 student. In this reasearch comparing the test results of tests from test to test pre test cycle 2. The value of the test the test pre cycle obtained 42,8 % which means the skills students are lacking in the master servicing volleyball. On cycle 1 had a value of 71,4 %, increase in the servicing of volleyball skills. At cycle 2 had a value of 80 %.So we can draw a conclusion with a study of engineering services and the modification of volleyball using rubber balls can improve the skills of volleyball service students and improve student learning in the spirit of learning of physical education. This increase is due to students interested in learning services using rubber balls and not hard of volleyball.

*Keywords : Ball Modification
Servicing Skill Of Volleyball*

DAFTAR ISI

	Halaman
Halaman Judul	i
Halaman Persetujuan	ii
Kata Pengantar	iii
Mottodan Persembahan	v
Pernyataan	vi
Abstrak	vii
<i>Abstract</i>	viii
Daftar Isi	ix
Daftar Tabel	xi
Daftar Gambar	xii
Daftar Lampiran	xiii
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	3
C. Batasan Penelitian	3
D. Rumusan Masalah	3
E. Tujuan Penelitian	4
F. Manfaat Penelitian	4
 BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Kajian Teori	5
1. Hakekat Bola Voli.....	5
2. Teknik Dasar Bola Voli	6
3. Hakekat Servis Bola Voli.....	7
4. Modifikasi Dalam Pembelajaran.....	11
5. Modifikasi Bola.....	12
B. Kajian Penelitian Yang Relevan	14
C. Kerangka Pikir	15
D. Hipotesis Tindakan	15

BAB III. METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	16
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	16
1. Lokasi Penelitian.....	16
2. Waktu Penelitian	16
C. Subjek Penelitian.....	16
D. Jenis Tindakan Penelitian	17
E. Teknik Pengumpulan Data	18
F. Instrumen	21
G. Teknik Analisis Data	22

BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian Dan Pembahasan.....	23
1. Deskripsi Data Pra Siklus	23
2. Deskripsi Data Hasil Siklus I.....	27
2.1.Perencanaan.....	27
2.2.Tindakan.....	28
2.3.Observasi.....	30
2.4.Refleksi	35
3. Deskripsi Data Hasil Siklus 2	36
3.1. Revisi Rencana.....	36
3.2.Tindakan.....	37
3.3.Observasi.....	38
3.4.Refleksi	43
B. Pembahasan Data Hasil Penelitian.....	43
C. Hasil Ketuntasan Secara Keseluruhan	45

BAB V. SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan	46
B. Implikasi	46
C. Saran	48
DaftarPustaka	49

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Alat Penilaian Kemampuan Guru (APKG).....	18
Tabel 2. Lembar Observasi Siswa.....	21
Tabel 3. Data Siswa.....	24
Tabel 4. Data Observasi Awal Siswa.....	25
Tabel 5. Data Tes Awal Servis Bawah Bola Voli.....	27
Tabel 6. Data Observasi Siklus 1	32
Tabel 7. Data Tes Servis Bawah Bola Voli Siklus 1	34
Tabel 8. Data Observasi Siswa Siklus 2.....	40
Tabel 9. Data Tes Servis Bawah Bola Voli Siklus 2	42
Tabel 10. Data Tes Keterampilan siswa Dari Tes Awal, Siklus 1 dan Siklus 2	44

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Posisi Pemain Dalam Permainan Bola Voli.....	5
Gambar 2. Servis Bawah.....	11
Gambar 3. Bola Standar Dan Bola Modifikasi	14

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. RPP	50
Lampiran 2. Indikator Penilaian Lembar Observasi Siswa.....	54
Lampiran 3. Data Observasi Awal Siswa	55
Lampiran 4. Data Observasi Siswa Siklus 1	56
Lampiran 5. Data Observasi Siswa Siklus 2	57
Lampiran 6. Penjelasan Skala Nilai APKG 2	58
Lampiran 7. APKG Siklus 1	72
Lampiran 8. APKG Siklus 2	74
Lampiran 9. Kriteria Penilaian Tes Servis Bawah Bola Voli	76
Lampiran 10. Data Tes Awal Siswa.....	77
Lampiran 11. Data Tes Siswa Siklus 1	79
Lampiran 12. Data Tes Siswa Siklus 2	81
Lampiran 13. Data Tes Siswa Dari Tes Awal, Siklus 1 Dan Siklus 2.....	83
Lampiran 14. Dokumentasi Penelitian.....	84

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan jasmani dan kesehatan adalah suatu bagian dalam pendidikan keseluruhan yang mengutamakan aktivitas jasmani dan pembinaan hidup sehat untuk pertumbuhan dan perkembangan jasmaniah, mental, sosial, dan emosional. Pendidikan jasmani adalah salah satu mata pelajaran yang masuk dalam kurikulum pendidikan nasional.

Pendidikan jasmani ada mulai dari bangku sekolah dasar sampai bangku sekolah menengah atas ataupun kejuruan. Dalam tujuannya pendidikan jasmani selain mencapai kondisi psikomotor yang baik, kognitif yang baik, juga bertujuan mengembangkan afektif yang baik berkaitan dengan karakter anak didik. Karakter yang dimaksud di sini adalah anak didik yang mempunyai disiplin, jujur, mandiri, dan mempunyai derajat kesehatan yang baik. Hal ini sebagai akibat dari rutinitas kegiatan aktivitas jasmani.

Sesuai yang dikemukakan oleh Rusli Lutan (2000:15) bahwa melalui aktivitas jasmani anak diarahkan untuk belajar sehingga terjadiperubahan tingkah laku yang menyangkut aspek fisik, intelaktual, emosional, sosial dan moral. Menurut Depdiknas (2003:16) “melalui pembelajaran penjas siswa akan memperoleh pengalaman yang erat kaitannya dengan keadaan pribadi yang menyenangkan, berbagai ungkapan kreatif, inovatif, keterampilan gerak, kesegaran

jasmani, pola hidup sehat, pengetahuan dan pemahaman terhadap gerak manusia, juga akan dapat membentuk kepribadian yang positif”.

Kebiasaan aktivitas jasmani ini diharapkan muncul karena adanya pengaruh dari pendidikan jasmani yang berlangsung di sekolah-sekolah. Sehingga seorang guru pendidikan jasmani harus benar-benar mampu untuk membuat pembelajaran pendidikan jasmani yang membuat peserta didik menjadi tertarik dan sukarela melakukan aktivitas jasmani selain hanya di sekolah. Berkaitan dengan ini program pendidikan jasmani yang menarik di sekolah tentunya akan membawa dampak positif bagi siswa-siswanya, dampak positif itu dapat berupa kesenangan siswa pada mata pelajaran pendidikan jasmani ataupun kemauan siswa dalam beraktivitas jasmani ketika di luar jam pelajaran. Jika ini terjadi maka siswa akan mampu menguasai tugas gerak yang diberikan oleh guru pendidikan jasmani ketika pembelajaran berlangsung. Siswa akan mudah melaksanakan tugas gerak yang diberikan oleh guru.

Berdasarkan pengamatan pada siswa-siswi kelas VII A di SMPN 1 Karang Tinggi, yang mana pembelajaran pendidikan jasmani pada materi bola voli khususnya servis, siswa cenderung bermalas-malasan. Dari hasil pemantauan penulis di lapangan tingkat keberhasilan siswa dalam melaksanakan servis hanya 40%. Itupun siswa putra melakukannya dengan servis bawah. Dan hanya 10% siswa putri yang mampu berhasil melakukan servis bawah dengan baik.

Melihat permasalahan berdasarkan wawancara dengan guru bidang studi penjaskes penulis tertarik untuk melakukan kajian tentang servis pada siswa kelas VII A SMPN 1 Karang Tinggi. Mengapa dipilih kelas VII A? Karena dari

pemantauan penulis kelas ini yang mempunyai tingkat kegagalan paling tinggi dalam melaksanakan servis bola voli ketika pembelajaran berlangsung. Sehingga penulis menetapkan akan membuat tulisan yang berjudul tentang “Penerapan Bola Modifikasi dalam Pembelajaran Servis Bola Voli Pada Kelas VII A SMPN 1 Karang Tinggi.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Keterampilan servis bawah bola voli siswa-siswi SMP Negeri 1 Karang Tinggi Kabupaten Bengkulu Tengah belum optimal.
2. Belum adanya keterampilan servis bawah bola voli yang baik pada siswa-siswi SMP Negeri 1 Karang Tinggi Kabupaten Bengkulu Tengah melalui penerapan modifikasi bola.

C. Batasan Penelitian

Berdasarkan identifikasi di atas berkenaan dengan waktu, dana dan kemampuan penulis maka penelitian ini dibatasi pada” Meningkatkan Keterampilan Servis Bawah Bola Voli Melalui Penerapan Modifikasi Bola Pada Siswa Kelas VII A SMPN 1 Karang Tinggi Kabupaten Bengkulu Tengah.”

D. Rumusan Masalah

Dari pembatasan masalah di atas maka rumusan masalah dikemukakan sebagai berikut : ”Apakah dengan penerapan bola modifikasi dapat meningkatkan keterampilan servis bawah bola voli dalam pembelajaran penjasokes kelas VII A di SMP N 1 Karang Tinggi Kabupaten Bengkulu Tengah.”

E. Tujuan penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui peningkatan keterampilan servis bawah siswa setelah mendapat pembelajaran servis bawah bola voli melalui modifikasi bola.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini bermanfaat bagi; antara lain;

1. Penulis menambah wawasan tentang modifikasi dalam pembelajaran pendidikan jasmani.
2. Guru pamong dapat memperbanyak media pembelajaran serta modifikasi dalam pendidikan jasmani.
3. Siswa menjadi lebih nyaman dan tertarik dalam proses belajar mengajar.

BAB II

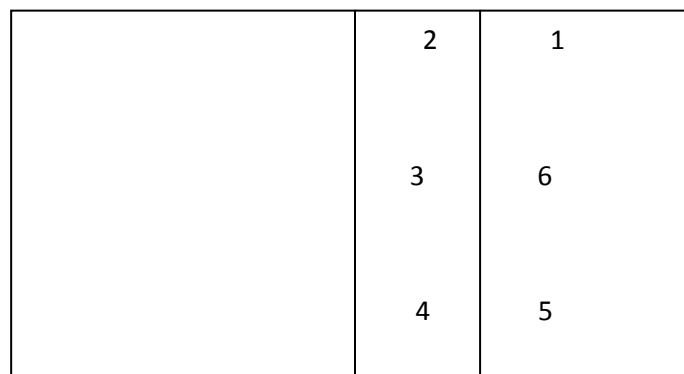
KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Hakikat Bola Voli

Bola voli dimainkan oleh 6 orang setiap regunya. Bola voli diciptakan oleh William. G. Morgan pada tahun 1895. Beliau adalah seorang guru pendidikan jasmani. Ukuran lapangannya adalah; panjang 18 meter dan lebar 9 meter. Dengan tiang net di garis tengah. Tinggi net putra 2,44 meter dan untuk putri 2,24 meter. Pemain terdiri dari 6 orang yang berdiri di depan garis serang 3 dan yang berdiri di belakang garis serang 3. Sedangkan menurut Midgley (1996 : 149) bola voli adalah suatu permainan dengan 6 orang pemain pada sisinya. Yang menjadi sasaran adalah mengirimkan bola di atas net dan di dalam batas-batas lapangan, sampai lawan tidak mampu mengembalikan bola atau mencegahnya agar jangan jatuh ke tanah.

Gambar. 1. Posisi pemain dalam permainan bola voli



Ket;

1 = pemain no 1

2 = pemain no 2

3 = pemain no 3

4 = pemain no 4

5 = pemain no 5

6 = pemain no 6

Dari gambar di atas dapat dijelaskan bahwa posisi pemain bola voli terbagi menjadi 3 pemain depan dan tiga pemain belakang. 3 pemain belakang diperbolehkan melakukan pukulan serang sambil melompat di daerah tiga meter area serangan. Tiga pemain di belakang bertugas menerima serangan, tidak boleh melakukan serangan dengan melompat di daerah garis serang 3 meter.

Posisi pemain no 2 dan 4 adalah spiker dan no 3 adalah pengumpan. Posisi pemain no 1, 6, dan 5 adalah sebagai penerima bola ketika bola dari lawan American Sport Education Program (2007). Kemudian menurut Blume (2004:2) menyatakan bahwa :

”permainan bola voli adalah suatu permainan untuk waktu senggang dan pertandingan. Permainan bola voli merupakan suatu permainan regu yang sangat menarik dan termasuk ke dalam kelompok permainan menyerang dan bertahan. Sama juga dengan permainan-permainan yang lain, permainan bola voli mempunyai karakter-karakter tertentu dan dimainkan oleh dua regu yang berlawanan”

Dari pendapat dapat disimpulkan bahwa bola voli merupakan permainan kelompok yang membutuhkan suatu kerjasama untuk memperoleh kemenangan. Permainan ini juga memiliki aturan yang harus dipatuhi oleh pemainnya agar kemenangan diperoleh ketika bermain.

2. Teknik Dasar Bola Voli

Menurut Sarumpaet dkk teknik dasar dalam bola voli (1992 : 87) adalah ”suatu proses melahirkan dan pembuktian dalam praktek dengan sebaik mungkin

untuk menyelesaikan tugas yang pasti dalam permainan bola voli, teknik-teknik ini terdiri dari (1) passing atas, (2) passing bawah, (3) set-up atau umpan, (4) servis, (5) *smash*, dan (6) blok atau bendungan”. Kemudian menurut Bachtiar, (1999:4) teknik dasar bola voli terdiri atas; .servis, passing bawah, passing atas, *smash* dan *blocking*. Kemudian menurut American Sport Education Program (2007: 82-110), bahwa teknik dasar dalam permainan bola voli terdiri dari; passing, servis, spike, dan blok.

Passing adalah tindakan mendapatkan bola dan mengoperkannya ke teman. Servis adalah pukulan serangan pertama. Spike adalah pukulan serangan yang tajam menuju ke lapangan lawan. Blok adalah teknik menghadang spike dengan kedua tangan. Dari beberapa pendapat di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa teknik dasar dalam permainan bola voli terdiri dari empat teknik dasar, yaitu; 1. Passing, 2. Servis, 3. Spike, 3. Blok.

3. Hakikat Servis Bola Voli

Menurut American Sport Education Program (2007) terdapat dua cara melakukan servis yaitu servis atas dan servis bawah. Servis merupakan salah satu teknik bola voli yang harus dimiliki oleh seorang pemain untuk dapat bermain dengan baik, karena servis adalah pukulan awai atas pembuka dari bermain bola voli. Dan servis merupakan serangan awal dari sebuah tim ke tim yang lain. Menurut Surumpaet. A dkk (1992 : 95) mengemukakan bahwa:

“Pukulan servis adalah pukulan pertama yang mengawali rentetan bolak-baliknya bola dalam permainan, apabila pukulan tidak dikembalikan oleh lawan, maka regu servis mendapat satu nilai kemenangan. Oleh karena itu

regu servis (server) selalu berusaha agar servisnya sulit atau tidak dapat di kembalikan oleh lawan”.

Dari pengertian tersebut di atas servis merupakan teknik dasar yang tidak bisa kita abaikan dan harus kita latih dengan baik terus-menerus sesuai dengan metode latihan yang berlaku, sebab servis yang baik mempengaruhi seluruh jalannya permainan dan perolehan point dalam suatu pertandingan. Menurut Yunus, M (1992:67-71) membagi 4 bentuk servis yang meliputi : (1) Servis tangan bawah (*underhand service*), (2) Servis mengapung (*floating service*), (3) Overhand Round House service (*hook service*), (4) Jumping Servis (servis dengan melompat).

Dari 4 bentuk servis di atas untuk melakukannya dibagi lagi pada tiga tahap pelaksanaannya yaitu (1) Melambungkan bola keatas (*Throw up*), (2) Memukul bola (*Meting hoe Ball*), (3) Gerak akhir (*Follow Through*). Servis tangan bawah (*underhand service*) merupakan servis paling umum dan paling sering dipakai, karena servis ini merupakan servis paling mudah. Terutama bagi pemula atau dasar untuk belajar servis, dengan servis ini mereka dapat menguasai bola lebih baik dan servis lebih terarah akan tetapi hasil bola juga tidak terlalu sulit dijangkau oleh lawan.

Adapun cara melakukan servis tangan bawah adalah sebagai berikut:

1. Sikap Permulaan

Berdiri ke arah servis menghadap ke lapangan lawan, bagi yang tidak kidal kaki kiri berada di depan dan bagi yang kidal sebaliknya, jadi posisi kaki tumpu atau depan adalah lawan dari tangan yang akan memukul bola

nantinya. Bola dipegang pada tangan kiri, tangan kanan boleh menggenggam atau dengan telapak tangan terbuka, lutut agak ditekuk sedikit dan berat badan berada di tengah.

2. Gerakan pelaksanaan/memukul bola dilarnbungkan di depan puncak kanan, setinggi 10 sampai 20 cm. Pada saat yang bersamaan tangan kanan ditarik ke belakang, kemudian diayunkan ke arah depan atas dan mengenai bagian belakang bawah bola, lengan diuruskan dan telapak tangan atau genggam tangan ditegangkan.
3. Gerak akhir (*Follow Through*)
Setelah memukul diikuti dengan memindahkan berat badan ke depan, dengan melangkahkan kaki kanan ke depan dan segera masuk ke lapangan untuk mengambil posisi dengan sikap siap normal, siap untuk menerima pengembalian atau serangan dari pihak lawan.

Kesalahan umum dalam servis tangan bawah diantaranya:

- a) Servis yang salah atau salah berdiri posisi kaki tumpu, yaitu pemain pada waktu hendak memukul bola voli, tubuh atau lengan tidak terkoordinasi, misalnya kaki tumpu kanan tangan yang untuk memukul juga kanan.
- b) Lengan kurang ayunan, sehingga daya kekuatannya pun bekurang.
- c) Lemparan bola kurang baik sehingga bola kurang terkontrol.

Teknik yang kedua adalah servis *round house service*, servis ini dilakukan dengan teknik, sebagai berikut;

1. Posisi awal pemain seperti saat akan melakukan servis tangan bawah, posisi tungkai agak kangkang.
2. Posisi bola ada di tangan yang sesuai dengan kaki tumpu, angkat tinggi-tinggi bola.
3. Pada saat bola dilambungkan posisi tangan pukul diayun penuh dari bawah ke atas perkenaan bola pada pangkal tangan atau tangan yang mengepal.
4. Setelah bola terpukul diikuti gerak ikutan untuk menjaga keseimbangan. American Sport Education Program (2007).

Teknik servis berikutnya adalah servis tangan atas, atau servis atas. Adapun urutan gerakannya adalah sebagai berikut;

1. Posisi awal sama seperti posisi servis bawah.
2. Ketika bola dilambungkan, tangan pukul sikunya ditarik ke belakang kepala, lalu ketika bola mulai turun tangan memukul ke arah bola.
3. Perkenaan bola dapat tepat di tengah-tengah ataupun agak ke bawah bola.
4. Setelah bola terpukul di ikuti gerakan ikutan untuk menjaga keseimbangan. American Sport Education Program (2007).

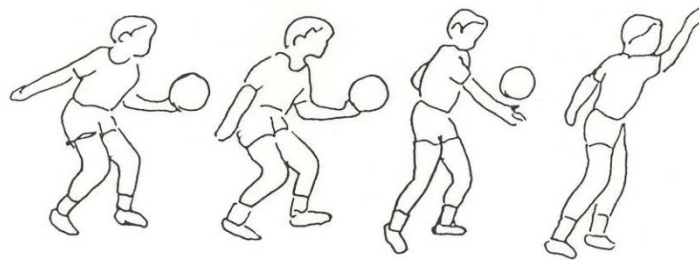
Teknik servis yang kelima adalah teknik servis dengan melompat. Teknik ini memerlukan sedikit keterampilan yang lebih dari seorang pemain. Adapun urutan gerakannya adalah sebagai berikut;

1. Posisi awal lebih kurang 5 langkah dibelakang garis lapangan.
2. Bola dilambungkan tinggi ke depan atas.

3. Lalu dengan tiga awalan langkah pemain melompat dan menyambut bola untuk dipukul.
4. Gerakan akhir adalah posisi pemain masuk ke lapangan dengan posisi siap. American Sport Education Program (2007).

Demikian 4 dasar teknik servis dalam permainan bola voli. Dalam penelitian ini akan digunakan servis bawah untuk putra dan putri.

Gambar 2. Servis bawah



4. Modifikasi

Menurut Yoyo Bahagia, Ucup Yusuf, Adang Suherman(2000:41) yang dimaksud modifikasi adalah menganalisa sekaligus mengembangkan materi pembelajaran dengan cara merunungkannya dalam bentuk aktifitas belajar yang potensial untuk memperlancar siswa dalam proses belajar. Cara ini dimaksudkan untuk menuntun, mengarahkan, dan membelajarkan siswa dari yang tadinya belum bisa menjadi bisa, dari tingkat yang tadinya lebih rendah menjadi memiliki tingkat yang lebih tinggi.

5. Modifikasi dalam Pembelajaran

Adanya modifikasi dalam pembelajaran sangatlah penting. Karena hal ini akan memberikan pengalaman baru bagi siswa. Selain itu modifikasi dalam

pembelajaran pendidikan jasmani perlu dilakukan, hal ini sesuai dengan pendapat Rusli Lutan (1988) dalam www.answer.question.com bahwa modifikasi dalam pendidikan perlu dengan tujuan, antara lain;

- a).Siswa memperoleh kepuasan dalam mengikuti pelajaran.
- b).Meningkatkan kemungkinan keberhasilan dalam berpartisipasi.
- c).Siswa dapat melakukan pola gerak secara benar.

Pendekatan modifikasi ini dimaksudkan agar materi yang ada dalam kurikulum dapat disajikan sesuai dengan tahap-tahap perkembangan kognitif, afektif dan psikomotorik anak. Kemudian menurut AUSSIE dalam www.answer.question.com bahwa pengembangan modifikasi pendidikan jasmani berguna untuk;

- a) Anak-anak belum memiliki kematangan fisik dan emosional seperti orang dewasa;
- b) Berolahraga dengan peralatan dan peraturan yang dimodifikasi akan mengurangi cedera pada anak;
- c) Olahraga yang dimodifikasi akan mampu mengembangkan keterampilan anak lebih cepat dibanding dengan peralatan standar untuk orang dewasa
- d) Olahraga yang dimodifikasi menumbuhkan kegembiraan dan kesenangan pada anak-anak dalam situasi kompetitif.

Dari pendapat di atas jelas bahwa modifikasi dalam pendidikan jasmani akan memberikan kemudahan bagi siswa dalam belajar gerak. Sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai sesuai dengan harapan para pendidik.

6. Modifikasi Bola

Dalam usaha meningkatkan kualitas pembelajaran maka pembelajaran tersebut harus dimodifikasikan. Menurut Yoyo (2010:9) Ada beberapa hal yang perlu dimodifikasi dalam pembelajaran yaitu :

1. Peralatan.
2. Penataan ruang gerak
3. Jumlah siswa yang terlibat

Kemudian menurut Ateng dalam Yoyo (2010:11) hal-hal yang perlu dimodifikasi dalam permainan adalah;

1. Kurangi jumlah pemain dalam setiap regu.
2. Ukuran lapangan diperkecil
3. Waktu diperpendek
4. Sesuaikan tingkat kesulitan dengan karakteristik anak
5. Sederhanakan alat yang akan digunakan
6. Peraturan permainan disederhanakan agar permainan dapat berjalan dengan lancar.

Dari pendapat di atas jelas bahwa dalam memodifikasi suatu pembelajaran terdapat banyak hal yang dapat dimodifikasi, dapat berupa peraturan permainan, waktu permainan, jumlah pemain, ukuran lapangan, atau modifikasi alat pembelajarannya. Dan salah satu yang dapat dimodifikasi dalam pembelajaran menurut ahli di atas adalah peralatan. Berkaitan dengan itu dalam permainan bola voli salah satu penyebab kurang berminatnya siswa terhadap materi ini adalah peralatan bola standar yang berat dan agak keras, sehingga siswa cenderung sakit

apabila melakukan servis ataupun passing. Untuk itu diperlukan modifikasi alat berupa bola agar siswa tidak merasa canggung dan sakit lagi ketika melakukan serve bola voli.

Adapun bola modifikasi yang akan digunakan adalah bola karet yang berasal dari bagian dalam bola voli standar. Penggunaan bola ini karena bola ini lunak dan ringan sehingga diharapkan siswa tidak takut lagi untuk mencoba. Dengan siswa mencoba maka diharapkan keterampilan servis siswa dapat meningkat.

Gambar 3. Bola standar dan bola modifikasi



B. Kajian Penelitian Yang Relevan

Penelitian yang relevan dengan penelitian ini adalah penelitian oleh Hartini (2011) dengan judul “ Upaya Peningkatan Keterampilan Pasing Bawah Pada Siswa Kelas V SDN Tanjung Kemuning Dalam Pembelajaran Penjaskes Melalui Modifikasi Bola Voli. dari penelitian tersebut disimpulkan bahwa, penerapan modifikasi meningkatkan minat serta kualitas hasil belajar siswa dalam pembelajaran penjaskes.

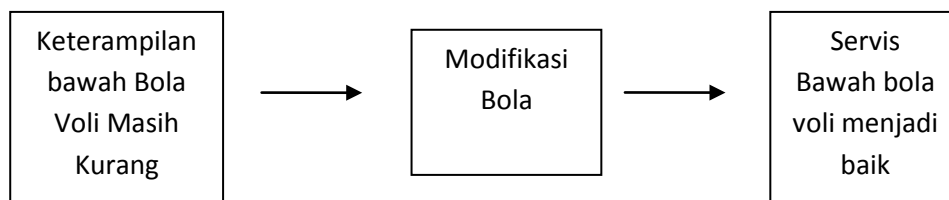
Kemudian penelitian yang relevan dengan penelitian ini adalah penelitian yang dilakukan oleh Dody Aryanto (2013) tentang “penerapan bola modifikasi sebagai upaya meningkatkan keterampilan pasing bola voli siswa kelas x A SMA

Negeri 2 Taba Penanjung” dari penelitian tersebut disimpulkan bahwa, penerapan modifikasi meningkatkan minat serta kualitas hasil belajar siswa dalam pembelajaran penjaskes.

C. Kerangka Pikir

Anak usia sekolah menengah atas adalah anak dimana suka mencoba-coba hal yang baru dan cenderung bosan akan suatu hal yang ajeg. Hal ini yang mungkin menyebabkan pembelajaran bola voli khususnya servis menjadi bosan karena materi dan pendekatan belajar yang digunakan hanya itu-itu saja.

Untuk itu melalui pendekatan atau penerapan bola modifikasi diharapkan proses belajar mengajar pendidikan jasmani materi bola voli dalam sub materi servis dapat menjadi lebih menyenangkan. Karena adanya penerapan media yang baru dalam pembelajaran. Sehingga anak diharapkan akan tertarik. Ketika anak tertarik maka proses belajar mengajar akan berjalan lancar.



D. Hipotesis Tindakan

Dengan diterapkannya bola modifikasi dalam pembelajaran servis bola voli maka diharapkan keterampilan servis bawah bola voli siswa dapat meningkat.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian yang dilaksanakan ini adalah penelitian tindakan kelas. Menurut Suharsimi (2006:3) bahwa penelitian tindakan kelas adalah suatu pencerminan terhadap kegiatan belajar yang berupa tindakan, yang disengaja dimunculkan dan terjadi dalam suatu kelas yang bersama. Jadi penelitian tindakan kelas ini adalah suatu penelitian yang merujuk ke sebuah kelas.

Sehingga dari pendapat ini dapat dikatakan bahwa hasil penelitian ini berlaku hanya untuk kelas tersebut. Dan dalam penelitian ini yang utama diamati adalah proses dari pemeberian tindakan oleh guru.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Dalam penelitian ini mengambil lokasi di SMPN 1 siswa-siswi kelas VII A Karang Tinggi Kabupaten Bengkulu Tengah.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada semester ganjil Tahun ajaran 2013-2014 dengan rentang waktu selama 1,5 bulan.

C. Subyek penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di SMPN 1 Karang Tinggi. Adapun subyek penelitiannya adalah siswa kelas VII A yang terdiri dari 35 siswa.

D. Prosedur PTK

Setelah diperoleh jadwal penelitian maka berikutnya peneliti akan melakukan rencana tindakan. Antara lain;

1. Menyiapkan RPP.
2. Menghubungi siswa bahwa mulai minggu depan akan diadakan suatu penelitian.
3. Menghubungi teman sejawat untuk mengamati proses pembelajaran yang akan berlangsung.
4. Menyiapkan lembar observasi.
5. Menyiapkan instrumen pengambilan data proses servis siswa.

Setelah semua hal di atas di siapkan maka peneliti akan menyusun program pada siklus I, yaitu;

1. Perencanaan, pada tahap ini peneliti akan menyiapkan segala aspek yang akan dibutuhkan dalam pelaksanaan penelitian.
2. Pelaksanaan/tindakan, pada tahap ini peneliti melaksanakan penelitian, peneliti sebagai pengajar dan teman sejawat sebagai observer.
3. Pengamatan/ observasi, pada saat proses pembelajaran observer mengamati segala gejala yang terjadi dalam proses pembelajaran, dicatat dan diberikan masukan.
4. Refleksi, setelah pembelajaran selesai maka peneliti dan observer berdiskusi tentang proses pelaksanaan pembelajaran yang berlangsung tadi. Peneliti dan observer saling bertukar pendapat. Kemudian hasil diskusi dijadikan bahan untuk melaksanakan siklus II.

E. Teknik Pengumpulan Data

Data yang akan diperoleh dari penelitian ini adalah data kualitatif dan data kuantitatif. Data kualitatif diperoleh melalui lembar pengamatan yang dibuat oleh peneliti. Dalam lembar ini terdapat beberapa indikator seperti, minat, perhatian, sikap terhadap teman, sikap terhadap guru, dan yang lainnya. Selain itu peneliti juga melakukan pengamatan terhadap guru yang sedang mengajar melalui alat penilaian kemampuan guru (APKG). Adapun APKG nya sebagai berikut :

Tabel 1.
Tabel Alat penilaian Kemampuan Guru (APKG)

Deskripsi	1	2	3	4	5
1. Menata ruang dan sumber belajar, serta melaksanakan tugas rutin 1.1 Menata ruang dan sumber belajar sesuai perbaikan kegiatan 1.2 Melaksanakan tugas rutin kelas sesuai perbaikan kegiatan Rata-rata butir 1 = A					
2. Melaksanakan perbaikan kegiatan 2.1 Melakukan pembukaan kegiatan sesuai perbaikan kegiatan pengembangan 2.2 Melaksanakan kegiatan pengembangan yang sesuai dengan tujuan perbaikan, anak, situasi, dan lingkungan. 2.3 Menggunakan alat bantu (media) pembelajaran yang sesuai dengan tujuan perbaikan, anak, situasi, dan lingkungan 2.4 Melaksanakan perbaikan kegiatan pengembangan dalam urutan yang logis 2.5 Melaksanakan perbaikan kegiatan pengembangan secara individual, kelompok atau klasikal 2.6 Mengelola waktu kegiatan perbaikan secara efisien 2.7. Melakukan penutupan kegiatan sesuai dengan perbaikan kegiatan pengembangan Rata-rata butir 2 = B					
3. Mengelola interaksi kelas 3.1 Memberi petunjuk dan penjelasan yang berkaitan dengan perbaikan kegiatan pengembangan 3.2 Menangani pertanyaan dan respons anak 3.3 Menggunakan ekspresi lisan, tulisan, isyarat, dan gerakan badan 3.4 Memicu dan memelihara keterlibatan anak					

<p>3.5 Memantapkan kompetensi anak saat perbaikan kegiatan pengembangan</p> <p>Rata-rata butir 3 = C</p>					
<p>4. Bersikap terbuka dan luwes serta membantu mengembangkan sikap positif anak terhadap kegiatan bermain sambil belajar</p> <p>4.1 Menunjukkan sikap ramah, luwes, terbuka, penuh pengertian, dan sabar kepada anak</p> <p>4.2 Menunjukkan kegairahan dalam membimbing</p> <p>4.3 Mengembangkan hubungan antar-pribadi yang sehat dan serasi</p> <p>4.4 Membantu anak menyadari kelebihan dan kekurangannya</p> <p>4.5 Membantu anak menumbuhkan kepercayaan diri</p> <p>Rata-rata butir 4 = D</p>					
<p>5. Mendemonstrasikan Kemampuan Khusus dalam Perbaikan Kegiatan pengembangan</p> <p>1. Menggunakan pendekatan tematik</p> <p>2. Berorientasi pada kebutuhan anak</p> <p>3. Menggunakan prinsip bermain sambil belajar atau belajar seraya bermain</p> <p>4. Menciptakan suasana kegiatan yang kreatif dan inovatif</p> <p>5. Mengembangkan kecakapan hidup</p> <p>Rata-rata butir 5 = E</p>					
<p>6. Melaksanakan penilaian selama proses perbaikan kegiatan pengembangan</p> <p>1.1 Melaksanakan penilaian selama proses kegiatan pengembangan sesuai dengan perbaikan kegiatan</p> <p>1.2 Melaksanakan penilaian pada akhir kegiatan sesuai perbaikan kegiatan pengembangan</p> <p>Rata-rata butir 6 = F</p>					
<p>7. Kesan umum pelaksanaan perbaikan kegiatan pengembangan</p> <p>7.1 Keefektifan proses perbaikan kegiatan pengembangan.</p> <p>7.2 Penggunaan bahasa Indonesia lisan.</p> <p>7.3 Peka terhadap ketidaksesuaian prilaku dan kesalahan berbahasa anak.</p> <p>7.4 Penampilan guru dalam perbaikan kegiatan</p>					

pengembangan Rata-rata butir 7 = G					
--	--	--	--	--	--

Nilai APKG (Y)

$$Y = \frac{A+B+C+D+E+F+G}{7}$$

Y =

Nilai 1 = sangat kurang
 2 = kurang
 3 = sedang/cukup
 4 = baik
 5 = sangat baik

Data kuantitatif diperoleh melalui uji kinerja siswa dalam melakukan servis.

Adapun indikator yang ada dalam uji kinerja servis ini adalah sebagai berikut:

- | | |
|--|-------|
| 1. Posisi kaki dan tangan saat akan melakukan servis | = 2 |
| 2. Posisi pandangan mata saat melakukan servis | = 2 |
| 3. Posisi perkenaan bola saat servis | = 2 |
| 4. Posisi gerakan ikutan setelah servis | = 2 |
| 5. Bola sampai lapangan lawan atau tidak | = 2/1 |
| | = 10 |
| Jumlah | = 10 |

Siswa dapat dikatakan telah menguasai teknik servis atau masuk dalam kategori cukup apabila telah memperoleh skor 7 dari total skor 10 yang harus diperoleh.

Setelah data kuantitatif diperoleh kemudian proses pembelajaran juga akan diobservasi oleh peneliti, adapun hal-hal yang diamati dalam proses pembelajaran adalah sebagai berikut .

F. Instrumen

Instrumen pada penelitian ini yaitu melalui lembar observasi siswa, dapat dilihat di bawah ini.

Tabel 2.

Lembar Observasi Siswa

Nama Siswa :

Kelas :

Jenis Kelamin :

NO	Hal-hal yang diamati	Baik	Cukup	Kurang
1	Perhatian siswa ketika diperintah			
2	Pelaksanaan Latihan			
3	Keseriusan Latihan			
4	Kehadiran siswa			
5	Tingkat Kesalahan saat latihan			
6	Tanggapan siswa saat pembelajaran			
7	Situasi pembelajaran			

Sumber, Arikunto S (2006:32)

Adapun pelaksanaan tes servis bawah bola voli adalah sebagai berikut:

1. Sikap Permulaan

Berdiri ke arah servis menghadap ke lapangan lawan, bagi yang tidak kidal kaki kiri berada di depan dan bagi yang kidal sebaliknya, jadi posisi kaki tumpu atau depan adalah lawan dari tangan yang akan memukul bola nantinya. Bola dipegang pada tangan kiri, tangan kanan boleh

menggenggam atau dengan telapak tangan terbuka, lutut agak ditekuk sedikit dan berat badan berada di tengah.

2. Gerakan pelaksanaan/memukul bola dilambungkan di depan puncak kanan, setinggi 10 sampai 20 cm. Pada saat yang bersamaan tangan kanan ditarik ke belakang, kemudian diayunkan ke arah depan atas dan mengenai bagian belakang bawah bola, lengan diuruskan dan telapak tangan atau genggaman tangan ditegangkan.
3. Gerak akhir (*Follow Through*)

Setelah memukul diikuti dengan memindahkan berat badan ke depan, dengan melangkahkan kaki kanan ke depan dan segera masuk ke lapangan untuk mengambil posisi dengan sikap siap normal, siap untuk menerima pengembalian atau serangan dari pihak lawan.

G. Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh akan dipersentasekan untuk diketahui seberapa persen kondisi siswa yang bersemangat ketika proses pembelajaran berlangsung. Dan data kuantitatif akan dipersentasekan untuk diketahui seberapa besar siswa yang dapat menguasai teknik servis dengan kategori baik. Siswa dapat dikatakan telah mencapai nilai KKM apabila telah mencapai nilai 7 dan ketuntasan secara keseluruhan adalah 70%, ketuntasan ini dicari dengan rumus sebagai berikut:

$$Kb = \frac{NS}{N} \times 100\%$$

Kb = persentase ketuntasan belajar.

NS = jumlah siswa yang mencapai KKM.

N = Jumlah seluruh siswa